

SNI

SNI 01-4214-1996

Standar Nasional Indonesia

Makanan diet rendah natrium

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	i
DAFTAR ISI	ii
1. RUANG LINGKUP	1
2. DEFINISI	1
3. SYARAT MUTU	1
4. CARA PENGAMBILAN CONTOH	2
5. CARA UJI	2
5.1. Keadaan	2
5.2. Garam Pengganti	2
5.3. Yodium	3
5.4. Natrium	3
6. SYARAT PENANDAAN	3
7. CARA PENGEMASAN	3

P E N D A H U L U A N

Standar Nasional Indonesia (RSNI) makanan diet rendah natrium disusun dalam rangka melindungi, serta membantu konsumen yang memerlukan diet khusus seperti makanan diet rendah natrium, terutama dari segi mutu dan keamanan makanan.

Standar ini dibahas pada Rapat Teknis, Rapat Prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam Rapat Konsensus pada tanggal 3 September 1992 di Jakarta.

Hadir dalam Rapat tersebut wakil dari Produsen, Konsumen, Balai Penguji dan Instansi terkait lainnya.

Standar ini diacu dari :

1. Kumpulan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Makanan, jilid I, Edisi III, Departemen Kesehatan RI 1993-1994.
2. SNI 01-0428-1989A, Petunjuk Pengambilan Contoh Padatan.
3. SNI 01-2891-1991-1992, Cara Uji Makanan dan Minuman.
4. Codex Stan 53-1981, Makanan Diet Rendah Natrium.

MAKANAN DIIT RENDAH NATRIUM

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara uji, syarat penandaan dan cara pengemasan.

2. DEFINISI

- 2.1. Makanan diit rendah natrium adalah makanan yang diperoleh dengan mengurangi, membatasi atau menghilangkan natrium.
- 2.2. Makanan diit rendah natrium adalah makanan yang sesuai dengan persyaratan 2.3.
- 2.3. Makanan diit "rendah natrium" adalah makanan yang diolah tanpa penambahan garam natrium dan kandungan natrium tidak boleh lebih dari 1/2 dari kandungan natrium yang terdapat pada produk normal, dan kandungan natrium dari produk akhir yang dikonsumsi secara normal tidak boleh lebih dari 120 mg/100 g.

3. SYARAT MUTU

Tabel Syarat Mutu Makanan Diit Rendah Natrium

No.	Kriteria Uji	Satuan	Persyaratan
1.	Keadaan		
1.1.	warna	-	normal
1.2.	bau	-	normal
1.3.	rasa	-	normal
2.	<u>Garam Pengganti</u>		
2.1.	Kalium Sulfat, garam-garam adifat dari kalium kalsium atau ammonium dan asam-asam dari glutamat, karbonat, suksinat, laktat, klorida, ortofosfat dan atau	m/m	Tidak dibatasi, kecuali bahwa P maksimum 4% dan NH_4^+ 3% dari campuran pengganti garam.

No.	Kriteria Uji	Satuan	Persyaratan
2.2.	Garam-garam magnesium dari adipat, glutamat, karbonat, sitrat, suk-sinat, asetat, tartrat, laktat, hidroklorida atau asam-asam ortofosfat, campuran lain dari pengganti garam bebas mg seperti yang tertera pada garam pengganti (2.1.), (2.3), (2.4), dan atau	m/m	Mg ²⁺ maksimum 20% dari total kation K ²⁺ Ca dan NH ₄ terdapat dalam campuran pengganti garam dan P maksimum 4% dari campuran pengganti garam.
2.3.	Garam-garam kolin dari asetat, karbonat, laktat, tartrat, asam-asam sitrat atau klorida, campuran dengan pengganti garam bebas kolin lain seperti pada (2.1) (2.2), (2.4.) dan atau	m/m	Kadar kolin tidak lebih dari 3% dari campuran pengganti garam.
2.4.	Asam-asam bebas adipat, glutamat, sitrat, laktat atau malat.	-	Secukupnya
3.	Iodium	-	Sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4.	Natrium	g	Maksimum 120/100 g pengganti garam.

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0428-1989A, Petunjuk Pengambilan Contoh Padatan.

5. CARA UJI

5.1. Keadaan

Cara uji keadaan sesuai dengan SNI 01-2891-1992, Cara Uji Makanan dan Minuman, butir 1.2.

5.2. Garam Pengganti

Cara uji garam pengganti sesuai dengan Codex Stan 53-1981, Makanan Diet Rendah Natrium.

5.3. Iodium

Cara uji iodium sesuai dengan Codex Stan 53-1981, Makanan Diet Rendah Natrium.

5.4. Natrium

Cara uji natrium sesuai dengan Codex Stan 53-1981, Makanan Diet Rendah Natrium.

6. SYARAT PENANDAAN

Sesuai dengan Undang-undang RI No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan serta Peraturan tentang Label dan Periklanan yang berlaku.

7. CARA PENGEMASAN

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi dan mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id